

BAB I

PENDAHULUAN

A. latar Belakang

Teknologi informasi saat ini memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya dalam dunia bisnis dan birokrasi. Perkembangan pesat di bidang teknologi dan komunikasi menjadikan informasi sebagai kebutuhan utama yang harus di penuhi oleh setiap organisasi. Teknologi informasi di manfaatkan untuk mengolah, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data menjadi informasi yang bernilai tinggi, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu yang gunanya untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

Setiap perusahaan, instansi, atau organisasi secara rutin melakukan penilaian terhadap karyawan sebagai bentuk evaluasi terhadap kinerja mereka. Penilaian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karyawan yang berprestasi dan layak mendapatkan penghargaan. Penilaian karyawan dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai kriteria yang ditetapkan perusahaan.

Di PT. Andalan Mitra Prestasi, proses penilaian karyawan terbaik masih dilakukan secara manual. Saat ini, perusahaan memiliki 63 orang karyawan aktif yang berkontribusi dalam berbagai bidang pekerjaan, dan setiap periode evaluasi dilakukan perangkingan untuk menentukan satu orang karyawan yang layak mendapatkan predikat sebagai karyawan terbaik. Proses penilaian ini dimulai dengan pengumpulan data kinerja karyawan oleh divisi HRD berdasarkan indikator yaitu: disiplin dan kepatuhan, tanggung jawab, komunikasi, kinerja, absensi serta keterlambatan. Setiap indikator diberi skor tertentu, dan nilai tersebut dihitung berdasarkan tingkat kepatuhan karyawan terhadap aturan yang ada. Selain itu, setiap indikator akan diberi bobot yang berbeda sesuai dengan tingkat kepentingannya. Pada PT. Andalan Mitra Prestasi ini, berfokus pada peningkatan kualitas kerja maka dari itu perusahaan menetapkan kebijakan bahwa kriteria disiplin dan kepatuhan diberikan

bobot yang lebih tinggi dibandingkan dengan kriteria lainnya. Setelah data terkumpul divisi HRD melakukan perhitungan nilai setiap karyawan dengan cara manual. Setelah nilai dihitung, total nilai setiap karyawan akan dijumlahkan, dan karyawan dengan nilai tertinggi akan dipilih untuk mendapatkan penilaian karyawan terbaik. Proses ini juga melibatkan validasi untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam perhitungan, namun karena dilakukan secara manual proses validasi ini memiliki beberapa kelemahan, seperti memakan banyak waktu, rentan terhadap kesalahan perhitungan, dan kurang efisien dikarenakan jumlah karyawan yang cukup banyak. Proses ini juga dianggap kurang efisien dan tidak praktis untuk diterapkan secara berkelanjutan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, PT. Andalan Mitra Prestasi memerlukan sistem berbasis teknologi informasi yang dapat memberikan rekomendasi dalam proses penilaian karyawan terbaik. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan Sistem Penunjang Keputusan (SPK) berbasis *website*. Dengan memanfaatkan SPK, proses penilaian karyawan dapat dilakukan secara objektif, cepat, dan sistematis. SPK memungkinkan evaluasi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, di mana setiap karyawan akan dinilai secara otomatis menggunakan bobot pada setiap indikator. Hal ini diharapkan dapat mengurangi kesalahan perhitungan serta mempercepat proses penilaian.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan SPK dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat meningkatkan objektivitas dan efisiensi proses penilaian karyawan. (Sukaryati dkk., 2022) menemukan bahwa penggunaan metode SAW mampu mempermudah proses penilaian karyawan dengan mengintegrasikan berbagai kriteria yang relevan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode SAW memberikan keputusan yang lebih objektif dan adil karena dapat menghilangkan bias yang mungkin timbul dalam penilaian manual.

Penelitian oleh (Sukiakhy, 2021) juga membahas penerapan metode SAW dalam SPK untuk penilaian karyawan, yang terbukti mempercepat

proses pengambilan keputusan dan mengurangi kesalahan dalam perhitungan. Dalam penelitian tersebut, metode SAW digunakan untuk memilih karyawan terbaik berdasarkan beberapa faktor seperti produktivitas, kedisiplinan, dan kontribusi terhadap tim. Penelitian-penelitian tersebut menjadi landasan penting dalam pengembangan sistem yang relevan dan aplikatif untuk PT. Andalan Mitra Prestasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian, kriteria penilaian, serta sistem yang dikembangkan. Penelitian ini dilakukan secara khusus pada PT. Andalan Mitra Prestasi dengan menyesuaikan kriteria penilaian berdasarkan kebutuhan dan kebijakan perusahaan, khususnya pada aspek disiplin dan kepatuhan yang memiliki bobot lebih tinggi. Selain itu, penelitian ini juga mengembangkan sistem penunjang keputusan berbasis *website* yang dapat digunakan oleh pihak HRD secara langsung dalam proses penilaian karyawan. Berdasarkan uraian masalah dalam latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul berikut: “Penerapan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) Dalam Penunjang Keputusan Untuk Penilaian Karyawan Terbaik Pada PT. Andalan Mitra Prestasi”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan adalah bagaimana merancang dan membangun sistem pendukung keputusan untuk penilaian karyawan terbaik di PT Andalan Mitra Prestasi dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW)?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan yang telah penulis jabarkan dalam latar belakang dan rumusan masalah, maka didapatkan masalah dari penelitian ini, yaitu:

1. Sistem yang dirancang dan dibangun hanya digunakan untuk penilaian karyawan terbaik dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
2. Penilaian karyawan terbaik dibatasi pada enam kriteria yang telah ditentukan oleh PT. Andalan Mitra Prestasi, yaitu:

1. Disiplin dan kepatuhan
 2. Tanggung Jawab
 3. Komunikasi
 4. Kinerja
 5. Absensi
 6. Keterlambatan
3. Penelitian ini menggunakan data karyawan PT. Andalan Mitra Prestasi sebagai sumber utama dalam proses pengolahan sistem. Data tersebut mencakup identitas karyawan dan nilai masing-masing kriteria berdasarkan evaluasi internal perusahaan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai adalah merancang dan membangun sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yang dapat digunakan oleh PT. Andalan Mitra Prestasi untuk memberikan rekomendasi penilaian karyawan terbaik secara lebih objektif, cepat, dan sistematis.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat penelitian, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Pada penelitian ini peneliti dapat memperdalam pemahaman tentang penerapan metode pengambilan keputusan dalam dunia kerja, khususnya dalam bidang evaluasi kinerja karyawan. Selain itu, penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam merancang dan membangun sistem pendukung keputusan berbasis *website* menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

2. Bagi Fakultas

Penelitian ini dapat menambah koleksi referensi ilmiah di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi, khususnya dalam bidang

sistem informasi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi mahasiswa lain dalam pengembangan topik sejenis di masa yang akan datang.

3. **Bagi PT. Andalan Mitra Prestasi**

Penelitian ini memberikan solusi sistematis dalam proses penilaian karyawan terbaik melalui penerapan sistem pendukung keputusan berbasis *website*. Dengan sistem ini, perusahaan dapat melakukan proses evaluasi secara lebih cepat, objektif, dan akurat, sehingga mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pengambilan keputusan yang lebih efektif

